

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran saat penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti, sedangkan pengamat kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah rekan mahasiswa pendidikan matematika UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil kemampuan guru mengelola pembelajaran ditunjukkan dengan kriteria yang dikonversi dari skor hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan selama peneliti menerapkan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs). Pembelajaran dilakukan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		I	II		
<b>PENDAHULUAN</b>					
<b>Tahap 1 (Model Kooperatif)</b>					
<b>Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Siswa</b>					
1	Mengucapkan salam.	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik
2	Memulai pelajaran dengan memimpin berdoa bersama.	4.00	4.00	4.00	Sangat baik
3	Menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran siswa	3.00	4.00	3.50	Sangat Baik

4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3.00	4.00	3.50	Sangat Baik
5	Memberikan apersepsi kepada siswa yaitu mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran yang sebelumnya	4.00	4.00	4.00	Sangat baik
6	Memotivasi peserta didik dan mengarahkan peserta didik kepada materi yang akan dipelajari	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik
<b>KEGIATAN INTI</b>					
<b>Tahap 2 (Model Kooperatif) Menyajikan informasi Fase 1 Pembelajaran CUPs Individual</b>					
1	Memberikan stimulus kepada peserta didik	4.00	3.00	3.50	Sangat Baik
2	Mendorong siswa agar merumuskan pertanyaan terkait permasalahan yang ditampilkan	3.00	3.00	3.00	Baik
3	Membagi lembar LKS	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik
4	Meminta siswa untuk mengerjakan LKS yang sudah diterima secara individu.	3.00	3.00	3.00	Baik

<b>Tahap 3 (Model Kooperatif)</b> <b>Mengorganisasikan Peserta Didik ke dalam Kelompok-</b> <b>Kelompok Belajar</b> <b>Fase 2 Pembelajaran CUPS</b> <b>Triplet</b>					
1	Mengorganisir peserta didik untuk berkelompok (triplet). Kelompok terdiri dari 3-4 siswa dengan kemampuan heterogen	3.00	4.00	3.50	Sangat Baik
2	Meminta siswa untuk mengerjakan dan mendiskusikan LKS yang sudah diterima dengan kelompoknya. Kemudian hasil diskusi kelompok dituangkan dalam kertas A3	3.00	4.00	3.50	Sangat Baik
<b>Tahap 4 (Model Kooperatif)</b> <b>Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</b>					
1	Mengawasi dan mendatangi kelompok serta memberikan bantuan apabila ada pertanyaan dari peserta didik, tapi sifatnya lebih mengarahkan bukan memberi jawaban langsung.	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik

<b>Tahap 5 (Model Kooperatif)</b> <b>Evaluasi</b> <b>Fase 3 Pembelajaran CUPs</b> <b>Diskusi Interpelatif</b>					
1	Mengarahkan siswa agar penempatan kertas jawaban rapi dan dapat dengan mudah dilihat oleh seluruh siswa	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik
2	Meminta perwakilan kelompok yang terpilih untuk maju menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik
3	Mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan apa yang sudah dibahas	4.00	3.00	3,50	Sangat Baik
<b>PENUTUP</b>					
1	Memberikan umpan balik tentang materi yang sudah dipelajari hari ini.	3.00	3.00	3.00	Baik
2	Memberikan motivasi untuk tetap belajar dengan rajin dirumah.	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik
3	Menutup pertemuan dengan	4.00	4.00	4.00	Sangat Baik

	mengucapkan salam.				
	<b>Rata-rata</b>	3.63	3.73	3.68	
	<b>Kriteria Pengelolaan pembelajaran</b>	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	

Dari Tabel 4.1 dapat diamati perolehan rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu sebesar 3,68. Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran secara keseluruhan ditinjau dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dikatakan sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa didapat dari pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk materi Teorema Pythagoras. Aktivitas siswa yang diamati yaitu aktivitas siswa disetiap kelompok yang diharapkan dapat merepresentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Aktivitas siswa diamati oleh seorang pengamat yang mengamati aktivitas siswa dengan indikator-indikator yang telah disiapkan dalam lembar observasi aktivitas siswa. Data tentang hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas yang diamati	Kelompok												Rata-rata tiap aktivitas	Kriteria
		1		2		3		4		5		6			
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2		
1	A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.91	Sangat Aktif
2	B	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3.75	Sangat Aktif
3	C	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.83	Sangat Aktif
4	D	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.83	Sangat Aktif
5	E	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.75	Sangat Aktif
6	F	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3.67	Sangat Aktif
	NA S	46		44		47		47		42		47		273	
	Rata-rata	3.83		3.66		3.91		3.91		3.50		3.91		3.78	Sangat Aktif

Keterangan:

- A : Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
- B : Membaca dan memahami masalah yang ada dalam LKS
- C : Melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya

- D : Menyelesaikan masalah/menemukan jawaban dari masalah yang ada dalam LKS
- E : Melakukan aktivitas yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)
- F : Mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas

Dari tabel 4.2 dapat diamati perolehan rata-rata aktivitas siswa dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu sebesar 3.78. berdasarkan tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap aktivitas siswa secara keseluruhan ditinjau dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dikatakan sangat aktif.

### 3. Kemampuan Koneksi Matematika Siswa

Dalam penelitian ini kemampuan koneksi matematika diperoleh setelah mengerjakan tes tersebut pada pertemuan ketiga. Tes koneksi matematika siswa pada pertemuan ketiga diikuti oleh 22 siswa kelas VIII A1 MTs Nurul Huda Sedati. Berdasarkan nilai tes koneksi matematika siswa diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Kemampuan Koneksi Matematika Siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Koneksi Matematika	Tingkat Kemampuan Koneksi Matematika Siswa
1	MAN	84.6	Baik
2	MFRA	71.1	Baik
3	MFAA	71.1	Baik
4	MSZ	75.0	Baik
5	MSAN	75.0	Baik
6	MVA	65.3	Cukup
7	NFR	90.3	Sangat Baik
8	AS	73.0	Baik
9	AAP	84.6	Baik
10	AZSP	69.2	Cukup

11	CAP	71.1	Baik
12	CNK	78.8	Baik
13	DN	63.4	Cukup
14	EK	80.7	Baik
15	HWS	67.3	Cukup
16	JSF	73.0	Baik
17	KAR	80.7	Baik
18	KU	90.3	Sangat Baik
19	NI	80.7	Baik
20	NF	80.7	Baik
21	NAA	78.8	Baik
22	SNBR	80.7	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai tes koneksi matematika siswa cukup beragam setelah diterapkan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dan didapat presentase ketuntasan klasikal sebesar 81,8% jadi dapat disimpulkan ketuntasan klasikal tercapai.

#### 4. Respon Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran dalam penelitian ini yaitu tanggapan siswa terhadap pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) khususnya mengenai materi Teorema Phytagoras. Angket respon diisi oleh siswa pada pertemuan ketiga setelah siswa mengerjakan tes koneksi matematika untuk menanggapi pembelajaran yang telah diterapkan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Berdasarkan angket respon yang telah diisi oleh siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Respon Siswa**

No	Indikator yang dinilai	Banyak siswa yang memilih				NRS	% NRS	Kriteria
		SS (3)	S (2)	CS (1)	TS (0)			
1	A	17	5	0	0	61	92.4 %	Sangat Positif
2	B	9	11	2	0	49	74.2 4%	Positif
3	C	12	7	2	1	52	78.7 8%	Sangat Positif
4	D	11	10	1	0	54	81.8 1%	Sangat Positif
5	E	4	17	1	0	47	71.2 1%	Positif
6	F	9	11	2	0	51	77.2 7%	Sangat Positif

Keterangan:

- A : Saya merasa senang dalam mengikuti pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).
- B : Saya lebih suka belajar matematika dengan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).
- C : Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) merupakan hal yang baru bagi saya sehingga menambah pengalaman bagi saya.
- D : Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) ini dapat menambah keingintahuan saya terhadap masalah matematika.
- E : Saya termotivasi belajar setelah diterapkannya pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).

F : Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) dapat melatih saya menyelesaikan masalah dalam bentuk soal cerita teorema Pythagoras.

Berdasarkan tabel 4.4 Dapat diperhatikan bahwa seluruh jawaban respon siswa dari 22 siswa terhadap pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) khususnya pada materi Teorema Pythagoras menunjukkan kategori respon positif atau sangat positif dengan presentase  $\geq 50\%$  untuk masing-masing pernyataan. Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan, banyaknya respon siswa yang termasuk dalam kategori positif mencapai 50% dan banyaknya respon siswa yang termasuk dalam kategori sangat positif mencapai 50%. Sesuai indikator yang ditetapkan yaitu jika  $\geq 50\%$  dari seluruh butir pernyataan termasuk dalam kategori sangat positif atau positif maka respon siswa dikatakan positif. Sehingga dapat dikatakan respon siswa terhadap pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) termasuk positif.

#### 5. Keefektifan Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) untuk Melatih Kemampuan Koneksi Matematika

Untuk mengukur keefektifan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa ditentukan berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, ketuntasan klasikal kemampuan koneksi matematika siswa, dan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPS) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa memperoleh nilai rata-rata 3,68 dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

2. Rata-rata aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa yaitu 3,78 dan tergolong kategori sangat aktif.
3. Ketuntasan klasikal kemampuan koneksi matematika siswa di kelas VIII A1 setelah mengikuti pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa dikatakan tuntas karena mencapai persentase sebesar 81,8%.
4. Respon siswa dikatakan positif karena seluruh butir pernyataan termasuk dalam kategori sangat positif dan positif maka respon siswa dikatakan positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat untuk keempat aspek indikator keefektifan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa dikatakan efektif karena telah memenuhi sedikitnya 3 (tiga) dari 4 (empat) aspek yang ditentukan. Aspek 2 yaitu tentang aktivitas siswa tergolong kategori sangat aktif dan aspek 3 yang merupakan ketuntasan klasikal kemampuan koneksi matematika siswa terpenuhi dengan persentase 81,8%. Aspek 2 dan aspek 3 merupakan syarat wajib dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dikatakan efektif.

## **B. Analisis Data dan Pembahasan**

Pada analisis data dan pembahasan ini akan dideskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, kemampuan koneksi matematika siswa, respon siswa, dan efektivitas pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) secara lebih detail.

### **1. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran**

Pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, pengamat mengamati kegiatan guru mengelola pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dan menuliskan skor penilaian untuk tiap aspek yang terdapat dalam tiap langkah pembelajaran. Setelah

skor pada tiap aspek untuk dua pertemuan didapatkan lalu menjumlahkan dan menghitung nilai rata-rata total yang akhirnya dikonversikan dalam beberapa kriteria berdasarkan Tabel 3.2.

Langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Hal ini terbukti dengan tidak adanya kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan dalam pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.1 didapatkan hasil pada kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam, memimpin do'a bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan memberikan motivasi memperoleh kriteria sangat baik. Hal ini berarti kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sangat baik.

Pada kegiatan inti terdiri dari tiga fase pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yaitu individual, triplet dan diskusi interpelatif. Fase pertama pembelajaran CUPs meliputi memberikan stimulus kepada peserta didik, mendorong siswa merumuskan pertanyaan, membagi LKS, dan meminta siswa mengerjakan LKS memperoleh rata-rata kriteria pada rentang baik dan sangat baik.

Fase kedua pembelajaran CUPs meliputi mengorganisasi peserta didik untuk berkelompok (triplet), meminta siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS dengan kelompok serta guru mengawasi dan mendatangi kelompok untuk memberikan bantuan memperoleh rata-rata kriteria pada rentang sangat baik.

Pada fase ketiga pembelajaran CUPs meliputi mengarahkan siswa untuk penempatan hasil kerja kelompok, meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta mengarahkan peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dibahas memperoleh rata-rata kriteria pada rentang

sangat baik. Sehingga pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru sangat baik.

Pada kegiatan penutup yang meliputi memberikan umpan balik tentang materi yang sudah dipelajari, memberikan motivasi, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam memperoleh rata-rata dengan kriteria sangat baik. Hal ini berarti kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru sangat baik.

Secara keseluruhan pembelajaran dikatakan efektif karena nilai rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa di kelas VIII A1 MTs Nurul Huda Sedati mencapai nilai rata-rata 3,68 dan termasuk dalam kriteria sangat baik.

## **2. Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa didapat melalui pengamatan selama proses pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh pengamat di masing-masing kelompok selama pembelajaran berlangsung yang dimaksudkan dapat merepresentasikan aktivitas siswa secara keseluruhan pada pertemuan pertama maupun kedua.

Untuk indikator aktivitas siswa yang pertama yaitu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Rata-rata aktivitas ini pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3.91 yang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

Indikator aktivitas siswa yang kedua yaitu membaca atau memahami masalah yang ada dalam LKS. Rata-rata aktivitas ini pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3.75 yang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

Indikator aktivitas siswa yang ketiga yaitu melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya. Rata-rata aktivitas ini pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3.83 yang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

Indikator aktivitas siswa yang keempat yaitu menyelesaikan masalah atau menemukan jawaban dari masalah yang ada dalam LKS. Rata-rata aktivitas ini pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3.83 yang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

Indikator aktivitas siswa yang kelima yaitu melakukan aktivitas yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Rata-rata aktivitas ini pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3.75 yang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

Indikator aktivitas siswa yang keenam yaitu mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. Rata-rata aktivitas ini pada pertemuan pertama dan kedua adalah 3.67 yang termasuk dalam kriteria sangat aktif.

Secara keseluruhan pembelajaran dikatakan efektif karena didapatkan rata-rata aktivitas siswa yaitu 3.78 sehingga ketika diinterpretasi dengan kriteria aktivitas siswa tergolong sangat aktif.

### **3. Kemampuan Koneksi Matematika Siswa**

Kemampuan koneksi matematika siswa dilihat dari hasil perolehan nilai soal tes kemampuan koneksi matematika yang diberikan setelah pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs). Siswa dikatakan memiliki kualifikasi kemampuan koneksi matematika baik jika memperoleh nilai minimal 70.00.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, terdapat 18 siswa memperoleh nilai minimal 70.00 atau kualifikasi baik dari 22 siswa. Sementara 4 siswa nilainya masih di bawah kualifikasi. Sehingga apabila dicari persentase siswa yang mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 81,8% dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 18.2%. Dari hasil tersebut ketuntasan klasikal kelas VIII A1 telah terpenuhi karena mencapai persentase 81.8% sehingga pembelajaran dikatakan efektif.

#### 4. Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan untuk mengetahui pendapat siswa setelah mengikuti pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) untuk melatih kemampuan koneksi matematika siswa. Angket respon siswa terdiri dari 6 pernyataan yang memiliki nilai untuk setiap kategori jawaban.

Untuk pernyataan nomor 1 yaitu pernyataan tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran, ada 17 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju dan 5 siswa yang lain memilih kategori jawaban setuju. Untuk kategori jawaban cukup setuju dan sangat tidak setuju, tidak ada siswa yang memilih. Pada pernyataan ini kategori jawaban sangat setuju diberi nilai 3, kategori jawaban setuju diberi nilai 2, kategori jawaban cukup setuju diberi nilai 1, dan kategori jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 0. Sehingga setelah nilai setiap kategori jawaban dikalikan dengan banyak siswa yang memilih didapatkan nilai respon siswa sebesar 61.

Sama dengan pernyataan nomor 1, pernyataan nomor 2 ini merupakan pernyataan mengenai pendapat siswa tentang pembelajaran. Terdapat 9 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju, 11 siswa memilih kategori jawaban setuju, dan kategori jawaban cukup setuju 2 siswa. Sementara kategori jawaban sangat tidak setuju, tidak ada siswa yang memilih. Pada pernyataan ini kategori jawaban sangat setuju diberi nilai 3, kategori jawaban setuju diberi nilai 2, kategori jawaban cukup setuju diberi nilai 1, dan kategori jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 0. Sehingga setelah nilai setiap kategori jawaban dikalikan dengan banyak siswa yang memilih didapatkan nilai respon siswa sebesar 49.

Pernyataan nomor 3 terdapat 12 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju, 7 siswa memilih kategori jawaban setuju, kategori jawaban cukup setuju 2 siswa, dan 1 siswa memilih kategori

jawaban sangat tidak setuju. Pada pernyataan ini kategori jawaban sangat setuju diberi nilai 3, kategori jawaban setuju diberi nilai 2, kategori jawaban cukup setuju diberi nilai 1, dan kategori jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 0. Sehingga setelah nilai setiap kategori jawaban dikalikan dengan banyak siswa yang memilih didapatkan nilai respon siswa sebesar 52.

Untuk pernyataan nomor 4 terdapat 11 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju, 10 siswa memilih kategori jawaban setuju, dan kategori jawaban cukup setuju 1 siswa. Sementara kategori jawaban sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Pada pernyataan ini kategori jawaban sangat setuju diberi nilai 3, kategori jawaban setuju diberi nilai 2, kategori jawaban cukup setuju diberi nilai 1, dan kategori jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 0. Sehingga setelah nilai setiap kategori jawaban dikalikan dengan banyak siswa yang memilih didapatkan nilai respon siswa sebesar 54.

Pernyataan nomor 5 terdapat 4 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju, 17 siswa memilih kategori jawaban setuju, dan kategori jawaban cukup setuju 1 siswa. Sementara kategori jawaban sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Pada pernyataan ini kategori jawaban sangat setuju diberi nilai 3, kategori jawaban setuju diberi nilai 2, kategori jawaban cukup setuju diberi nilai 1, dan kategori jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 0. Sehingga setelah nilai setiap kategori jawaban dikalikan dengan banyak siswa yang memilih didapatkan nilai respon siswa sebesar 47.

Pernyataan nomor 6 terdapat 9 siswa yang memilih kategori jawaban sangat setuju, 11 siswa memilih kategori jawaban setuju, dan kategori jawaban cukup setuju 2 siswa. sementara kategori jawaban sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Pada pernyataan ini kategori jawaban sangat setuju diberi nilai 3, kategori jawaban setuju diberi nilai 2, kategori jawaban cukup setuju diberi nilai 1, dan

kategori jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 0. Sehingga setelah nilai setiap kategori jawaban dikalikan dengan banyak siswa yang memilih didapatkan nilai respon siswa sebesar 51.

Setelah didapatkan nilai respon siswa untuk setiap pernyataan kemudian menghitung banyaknya kriteria tidak positif, kurang positif, positif dan sangat positif dari seluruh butir pernyataan. Kemudian menentukan kategori untuk seluruh butir pernyataan. Jika  $\geq 50\%$  dari seluruh butir pernyataan termasuk dalam kategori sangat positif atau positif maka respon dikatakan positif dan jika  $\leq 50\%$  dari seluruh butir pernyataan termasuk dalam kategori sangat positif atau positif maka respon dikatakan negatif. Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan, banyaknya respon siswa yang termasuk dalam kategori positif mencapai 50% dan banyaknya respon siswa yang termasuk dalam kategori sangat positif mencapai 50%. Sesuai indikator yang ditetapkan yaitu jika  $\geq 50\%$  dari seluruh butir pernyataan termasuk dalam kategori sangat positif atau positif maka respon siswa dikatakan positif. Sehingga dapat dikatakan respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) termasuk positif.

Halaman ini sengaja dikosongkan

